

**INTERNALISASI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI
KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA
SMKN 4 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**ATHIKA NUR AZIZAH
21901011127**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**



**INTERNALISASI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI
KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA**

SMKN 4 MALANG

SKRIPSI

**Ditujukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**ATHIKA NUR AZIZAH
21901011127**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Azizah, Athika Nur. 2023. *Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Siswa DI SMKN 4 Malang, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang*. Pembimbing 1: Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M.PdI.

Kata Kunci : Internalisasi, Pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keberadaan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 4 Malang ini diharapkan berjalan dengan lancar dan terealisasi dengan baik sehingga menghasilkan pelajar-pelajar Indonesia yang berakhlak mulia, memiliki kualitas yang dapat bersaing secara nasional maupun global, mampu bekerjasama dengan siapapun dan dimanapun, mandiri dalam melaksanakan tugasnya, memiliki nalar yang kritis, serta mempunyai ide-ide kreatif untuk dikembangkan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standat orisinalitas. Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Dimana inti dari analisis data ini terletak ketiga proses yaitu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu, satu dengan lainnya berkaitan.

Hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 4 Malang, Pada proses strategi internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada siswa di SMKN 4 Malang meliputi beberapa aspek strategi internalisasi diantaranya strategi keteladanan, strategi pembiasaan, strategi *ibrah dan amtsal*, strategi pemberian janji dan ancaman, serta strategi penelitian. Pada proses implementasi Profil Pelajar Pancasila pada siswa melalui kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMKN 4 Malang terdapat 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pada tahap evaluasi Profil Pelajar Pancasila pada siswa melalui kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan



budi pekerti di SMKN 4 Malang tentunya mengalami berbagai kendala yang harus diperhatikan bersama oleh guru-guru dan pihak berwenang disana.



ABSTRACT

Azizah, Athika Nur. 2023. *Internalization of Pancasila Student Profile through Islamic Religious Education and Ethics Learning Activities for Students In SMKN 4 Malang, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang*. Supervisor 1: Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI. Supervisor 2: Indhra Musthofa, M.PdI.

Keywords: internalization, learning, Pancasila student profile.

Pancasila Student Profile is the embodiment of Indonesian students as lifelong students who have global competence and behave in accordance with Pancasila values, with six main characteristics: faith, fear of God and noble character, global diversity, mutual cooperation, independence, critical reasoning, and creativity. The existence of the Pancasila Student Profile at SMKN 4 Malang is expected to run smoothly and be well realized so as to produce Indonesian students who have noble character, have qualities that can compete nationally and globally, are able to cooperate with anyone and anywhere, are independent in carrying out their duties, have critical reasoning, and have creative ideas to be developed.

This type of research uses qualitative descriptive research because in this study it produces conclusions in the form of data that describes in detail, not data in the form of numbers. This is because of the qualitative approach as a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words of people and observed behavior. In conducting research, researchers also use notebooks, paper, stationery and recording devices to assist in data collection. The presence of researchers at this research location can support the validity of the data so that the data produced meets the original standat. Qualitative data collection techniques are basically tentative because their use is determined by the context of the problem and the description of the data obtained. In every data collection process, there must be techniques used in accordance with the research conducted. This study used descriptive data analysis. Where the core of this data analysis lies the three processes, namely describing phenomena, classifying them, and seeing how the concepts that emerge, one with another are related.

The findings of research conducted by researchers at SMKN 4 Malang, in the process of internalizing the Pancasila Student Profile internalization strategy for students at SMKN 4 Malang include several aspects of the internalization strategy including exemplary strategies, habituation strategies, *ibrah and amtsal* strategies, promises and threats strategies, and research strategies. In the process of implementing the Pancasila Student Profile for students through Islamic religious education and ethics learning activities at SMKN 4 Malang, there are 6 dimensions of the Pancasila Student Profile. At the evaluation stage of the Pancasila Student Profile in students through Islamic religious education and ethics learning activities at SMKN 4 Malang, of course, they experience various obstacles that must be considered together by teachers and authorities there.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMK Negeri 4 Malang adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Malang yang beralamat di Jl. Tanimbar 22 Malang. Sekolah ini mempunyai 9 jurusan, yaitu Produksi Grafika, Persiapan Grafika, Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, Animasi, TKJ, Mekatronika, Logistik dan Akomodasi Perhotelan. Jumlah siswa di sekolah ini sekitar 3300 siswa dengan rincian setiap tingkatan kelas terdiri dari 1100 siswa.

SMK Negeri 4 Malang melakukan pengelolaan kurikulum yang dibuat secara koopertif, komprehensif, sistemik, dan juga sistematis sebagai salah satu cara untuk mencapai suatu tujuan kurikulum. Implementasi Kurikulum Merdeka materi dipaparkan oleh Bapak Sukardi, M.Pd., selaku pengawas sekolah yang menjabarkan mengenai Kurikulum dan pengimplementasiannya di SMK Negeri 4 Malang yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan siswa. Kurikulum Merdeka mempunyai dua kegiatan utama dalam strukturnya, yaitu kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian Profil

Pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan. Pada point-point Profil Pelajar Pancasila berkaitan dengan akhlak siswa akan peneliti jelaskan lebih rinci dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMKN 4 Malang ini menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), seperti upacara bendera setiap hari Senin, melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah di masjid smk, membaca yasin bersama juga *bertausiyah* bergilir setiap pagi di hari jumat serta melaksanakan sholat jum'at bagi siswa laki-laki di masjid dan melaksanakan keputrian bagi siswa perempuan di aula yang mana itu adalah salah satu bentuk dukungan dari sekolah. Selain itu, didalam kelas ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) juga didukung oleh beberapa guru yang mengajak siswa untuk melakukan sholat dhuha kemudian *tausiyah* bergilir sesuai absensi dan dilakukan absensi oleh pendidik dan memeriksa ulang apakah siswa melakukan sholat subuh atau tidak untuk meningkatkan ibadah para siswa.

Guru selaku ujung tombak pelaksana pembelajaran mempunyai peranan besar dalam membimbing siswa. Proses pembimbingan yang dicoba guru tidak hanya menyangkut intelektualitasnya, namun penguatan

pembelajaran kepribadian, salah satu yang menjadi sorotan dalam dunia pembelajaran merupakan moral serta akhlak siswa. Dalam pembelajaran, guru mempunyai kedudukan untuk membentuk kepribadian siswa di sekolah. Guru merupakan pendidik handal yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, serta mengevaluasi siswa, seperti memberi motivasi sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai, tugas-tugas pengawasan serta pembinaan, serta mendisiplinkan siswa supaya patuh terhadap aturan-aturan di sekolah.

Kedudukan guru dalam membentuk kepribadian wajib memberikan contoh yang baik kepada siswa, karena setiap siswa membutuhkan contoh yang baik untuk ditiru. Kepribadian yang dibentuk pada siswa SMKN 4 Malang wajib cocok dengan Visi serta Misi Departemen Pembelajaran serta Kebudayaan yang tertuang dalam Permendikbud No 22 Tahun 2020 yang mempunyai 6 karakteristik utama.

Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keberadaan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 4 Malang ini diharapkan berjalan dengan lancar dan terealisasi dengan baik sehingga menghasilkan pelajar-pelajar Indonesia yang berakhlak mulia, memiliki kualitas yang

dapat bersaing secara nasional maupun global, mampu bekerjasama dengan siapapun dan dimanapun, mandiri dalam melaksanakan tugasnya, memiliki nalar yang kritis, serta mempunyai ide-ide kreatif untuk dikembangkan. Tentu untuk tercapainya cita-cita tersebut harus ada kerjasama juga dari pihak pelajar seluruh Indonesia seperti adanya program di SMKN 4 Malang yakni pertukaran pelajar antar negara. Pelajar Indonesia harus punya motivasi tinggi untuk maju dan berkembang menjadi pelajar yang berkualitas internasional dengan karakter nilai kebudayaan lokal.

Untuk penyempurnaan pendidikan karakter Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim telah menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Adapun yang melatar belakangi munculnya Profil Pelajar Pancasila adalah kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan.

Berdasarkan latar belakang diatas menunjukkan bahwa kurikulum tentang pancasila dan pendidikan karakter memerlukan revisi. Untuk itu peran pendidik SMKN 4 Malang sangat diperlukan. Salah satu permasalahan mengapa perlu direvisi adalah karena karakter yang sekarang sudah mulai memudar dan jarang mengamalkan nilai-nilai pancasila. Kedua permasalahan diatas juga dibarengi dengan peran pendidik yang kurang

mengimplementasikan pendidikan karakter dan pancasila dalam proses belajar mengajar. Bentuk Revisian kurikulum ini berupa pengimplementasian nilai-nilai yang terdapat pada sila pancasila ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah atau pembiasaan diri. Sehingga siswa SMKN 4 Malang dapat menerapkan dan mengimplementasikan di lingkungan rumahnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “INTERNALISASI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMKN 4 MALANG”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjabaran konteks penelitian yang telah diuraikan, maka penulis memfokuskan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada siswa melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 4 Malang?
2. Bagaimana implementasi internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 4 Malang?
3. Bagaimana evaluasi internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada siswa melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 4 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada siswa melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 4 Malang.
2. Mendeskripsikan implementasi kreativitas Profil Pelajar Pancasila pada siswa melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 4 Malang.
3. Mendeskripsikan evaluasi internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada siswa melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 4 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemikiran untuk pengembangan bagi lembaga terkait antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran lebih lanjut. Selain itu menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia terutama PAI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat mendukung serta menerapkan Profil Pelajar Pancasila dengan baik.
- b. Bagi guru, memperkaya media pembelajaran dan materi sesuai Profil Pelajar Pancasila sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, serta sekolah dapat mendukung guru untuk penerapan Profil Pelajar Pancasila.
- d. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan pembelajaran PAI sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, sehingga wawasan semakin luas.

E. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang memiliki arti penting bagi pembaca agar dapat lebih mudah memahami skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai merupakan proses menanamkan nilai normative yang menentukan tingkah laku sesuai tujuan suatu system Pendidikan.
2. Profil pelajar pancasila merupakan karakter dan kompetensi yang diharapkan dapat didapat oleh siswa yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila. Seorang pelajar dapat dikatakan memiliki profil pelajar pancasila apabila dalam dirinya terbentuk utuh keenam dimensi pembentuk diantaranya adalah beriman (bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak baik), mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

3. Kegiatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) adalah usaha yang dilakukan terhadap anak didik yang mencakup jasmani dan rohani dengan dasar ajaran agama Islam sehingga dapat membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Ruang lingkup PAI adalah mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Profil Pelajar Pancasila sangat relevan dan berhubungan dengan upaya pemerintah Indonesia dalam menerapkan pendidikan karakter ditingkat sekolah dan perguruan tinggi. Profil Pelajar Pancasila merupakan rumusan dari cita-cita pendidikan nasional serta sintesis dari berbagai referensi termasuk hasil kajian di Indonesia dan juga ditingkat internasional. Profil Pelajar Pancasila adalah jawaban untuk pertanyaan seperti apa internalisasinya, dan jawabannya terangkum dalam pernyataan: “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia yang demikian itu adalah pelajar yang memiliki 6 dimensi yang terbangun secara optimal dan seimbang. Keenam dimensi tersebut adalah: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong-royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

1. Strategi internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada siswa melalui kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN 4 Malang, beberapa hal yang menjadi kesimpulan pada ini ialah memperkuat nilai-nilai, penguatan identitas nasional, meningkatkan toleransi dan kerukunan agama, membentuk karakter yang baik, dan menjadi pondasi dalam

kehidupan bermasyarakat. Namun perlu di ingat kesimpulan ini diasumsikan pada dasar bahwa strategi dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dengan baik dalam kurikulum pendidikan.

2. Implementasi proses internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada siswa melalui kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMKN 4 Malang, beberapa hal yang menjadi kesimpulan pada bagian ini ialah sebagai penguatan nilai-nilai pancasila, toleransi dan kerukunan beragam, pembentukan karakter yang berakhlak mulia, kesiapan menghadapi tantangan global, dan peningkatan kesadaran sosial.
3. Evaluasi Profil Pelajar Pancasila pada siswa melalui kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMKN 4 Malang, penting untuk dicatat bahwa kesimpulan ini didasarkan pada asumsi bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dilakukan dan bahwa evaluasi dilakukan secara komprehensif untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang Profil Pelajar Pancasila. Evaluasi harus melibatkan berbagai faktor termasuk pengetahuan siswa tentang Pancasila, sikap mereka terhadap kebhinnekaan, dan perilaku moral yang mereka tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Peserta didik

Sebagai sebuah saran kepada peserta didik untuk memahami nilai-nilai pancasila maka hendaklah memulai dengan memahami secara mendalam nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Disisi lain guna untuk

menjadikan peserta didik yang teladan, aktif dalam kegiatan sosial,terlibat dalam kegiatan kebangsaan, danmemanfaatkan teknologi informasi dengan bijak.

2. Guru

Sebagai guru sangatlah penting untuk memahami nilai-nilai pancasila dengan baik. Pelajari makna dan implikasi praktis dari setiap nilai dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mengajarkannya dengan tepat kepada peserta didik.

3. Sekolah

sebagai sebuah lembaga hendaknya membuat program pembelajaran yang konsisten, rancanglah pembelajaran yang konsisten guna menginternalisasikan Profil Pelajar Pancasila di semua tingkatan khususnya di SMKN 4 Malang. Integrasikan nilai-nilai pancasila kedalam kurikulum dan rencanakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhayanto, O. (2015). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2), 166–174.
- Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & Al Amin, M. D. A. (2020). Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (JISoP)*, 2(1), 11–18.
- Anwar, S. (2021). Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 Menurut Tafsir fi Zilalil Qur'an. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 6(1), 1–17.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall
- Bossert, T. J. (1998). *Analyzing the Decentralization of Health Systems in Developing Countries: Decision Space, Innovation and Performance*. *Social Science & Medicine*, 47(10), 1513–1527.
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37–50.
- Chen, H.-T. (2005). *Practical program evaluation: Assessing and improving planning, implementation, and effectiveness*. Sage Publications.
- Dewantara, A. W. (2015). Pancasila Sebagai Pondasi Pendidikan Agama Di Indonesia. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1).
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147–160.
- Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. (2022).
- Durkheim, E. (1895). *The Rules of Sociological Method*. Paris: Félix Alcan.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.
- Frimayanti, A. I. (2017). Pendidikan Anti Korupsi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 83–98.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.

- HAYATI, N. (2017). *MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS BUDAYA DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM NAHDLATUL WATHAN BIMA MAROA KEC. ANDOOLU KAB. KONAWA SELATAN*. IAIN KENDARI.
- Ismail, F. C., Hermawan, H. A., & SE, M. (2021). *PENGARUH PENGUNGKAPAN CARBON ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP SINYAL KINERJA PERUSAHAAN UNTUK MENDAPATKAN KEPERCAYAAN PEMANGKU KEPENTINGAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia P. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas*.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.
- Maru, R., Abidin, M. R., Arfan, A., Nyompa, S., Uca, U., & Hasja, S. (2016). Mapping of protected forests and cultivated area in North Luwu South Sulawesi, Indonesia. *Asian Journal of Applied Science*.
- Matland, R. E. (1995). *Synthesizing the Implementation Literature: The Ambiguity-Conflict Model of Policy Implementation*. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 5(2), 145–174.
- Munif, M. (2017). Strategi internalisasi nilai-nilai pai dalam membentuk karakter siswa. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–12.
- Musthofa, F. (n.d.). *Konsep pendidikan budi pekerti menurut Ki Hadjar Dewantara*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Muvid, M. B. (2020). *Pendidikan Spiritual Dan Moral Thomas Aquinas Sang Teolog Barat: Aktualisasi Dan Sinergitas Pemikiran Thomas Aquinas Dengan Disiplin Keilmuan Islam*. Goresan Pena.
- Nanda Saputri, A., & Rahmayani, R. F. I. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotorik Untuk Praktikum Kimia Dasar. *Jurnal Tadris Kimiya*, 3, 114–124.
- Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*, (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 61.
- Preskill, H., & Torres, R. T. (1999). *Evaluative inquiry for learning in organizations*. Sage Publications.
- Rahma, A. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 18(1), 63–74.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). Free Press.

- Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E. (2003). *Evaluation: A systematic approach*. Sage Publications.
- Rotter, J. B. (1954). *Social learning and clinical psychology*. New York: Prentice-Hall.
- Rusnaini, *Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Ketahanan Pribadi Siswa*, (Jurnal Ketahanan Nasional, 27(02), 2021), 238.
- Sabil, N. F., & Diantoro, F. (2021). Sistem Pendidikan Nasional di Pondok Pesantren. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(2), 209–230.
- Sari, N. Y. (2021). Pancasila Sebagai Dasar dan Ideologi Bangsa (Pentingnya Rumusan Butir-Butir Pancasila Sebagai Dasar Pendidikan Moral dan Pemersatu Keberagaman Bangsa Indonesia). *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2(1), 1–21.
- Sari, R. D. K., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Kraton pada Tema 6. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 208–220.
- Solichin, M. (2017). Analisis daya beda soal, taraf kesukaran, validitas butir tes, interpretasi hasil tes dan validitas ramalan dalam evaluasi pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 2(2), 192–213.
- Suliswiyadi, S. (2020). Hierarki Ranah Pembelajaran Afektif Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Taksonomi Qur'ani. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(1), 61–76.
- Syafi'i, M. (2022). Peranan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami (Studi Kasus Siswa Mts. Al Huriyah Rejoso Pasuruan). *Tarbawi: Jurnal Studi Pendidikan Islami*, 10(1), 1–16.
- Weiss, C. H. (1998). *Evaluation: Methods for studying programs and policies*. Prentice Hall.